

**TINJAUAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
DI SMA NEGERI 13 PADANG**

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan di Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**  
**ANDRE YANSE**  
**1302223/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
JURUSAN KEPELATIHAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Tinjauan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMA Negeri 13 Padang  
Nama : Andre Yanse  
NIM/BP : 1302223/2013  
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Jurusan : Kepelatihan  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

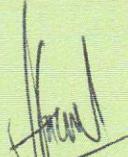
Padang, Januari 2018

Disetujui oleh:

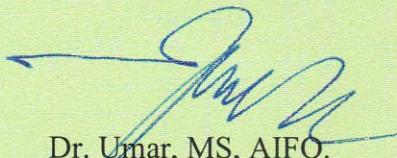
Pembimbing I,

  
Drs. Maidarman, M.Pd  
NIP. 19600507 198503 1 004

Pembimbing II,

  
Heru Syarli L, S.Pd, M. Kes  
NIP. 19890425 201504 1 001

Ketua Jurusan,

  
Dr. Umar, MS, AIFO  
NIP: 19610615 198703 1 003

## **PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Andre Yanse  
NIM/TM : 1302223/2013

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Jurusan Kepelatihan  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

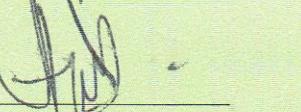
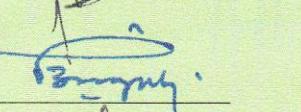
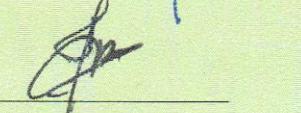
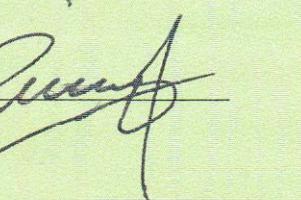
### **Tinjauan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMA Negeri 13 Padang**

Padang, Januari 2018

#### **Tim Penguji**

1. Ketua : Drs. Maidarman, M.Pd
2. Sekretaris : Heru Syarli L, S.Pd, M. Kes
3. Anggota : Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS. AIFO
4. Anggota : Dr. Tjung Hauw Sin, M. Pd, Kons
5. Anggota : Padli, S.Si, M.Pd

#### **Tanda Tangan**

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Tinjauan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma Negeri 13 Padang”, adalah asli karya saya sendiri
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan, kecuali pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telas ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Februari 2018  
Yang Membuat Pernyataan



Andre Yanse  
NIM/BP. 2013/1302223

## ABSTRAK

Andre Yanse. 2018. "Tinjauan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMA Negeri 13 Padang". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Jurusan Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Adanya beberapa orang siswa dan siswi yang sering *bolos* dan tidak hadir pada jam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menimbulkan permasalahan bagi guru dan siswa. Diantara masalah tersebut adalah terdapat beberapa siswa dan siswi yang memiliki hasil belajar di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Diduga salah satu faktor penyebab masalah ini adalah minat belajar siswa SMA Negeri 13 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 13 Padang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah siswa dan siswi kelas XI SMA Negeri 13 Padang yang terdiri dari 272 orang. Sampel penelitian diambil sebanyak 20% dari tiap kelas dengan jumlah sampel 54 orang menggunakan teknik *random sampling*. Untuk mengukur variabel minat belajar siswa maka digunakan instrumen penelitian berupa angket. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian: Tingkat minat belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 13 Padang termasuk ke dalam klasifikasi baik dengan capaian persentase minat belajar 79,6%. Capaian persentase tertinggi minat belajar siswa adalah 90,2 % (sangat baik), capaian persentase terendah minat belajar siswa adalah 64,7% (baik), dan capaian persentase rata-rata minat belajar adalah 79,6% (baik). Capaian persentase minat belajar siswa ditinjau dari sub variabel faktor internal adalah 80,3% (baik), sub variabel faktor eksternal 80,0% (baik), dan sub variabel ciri-ciri minat adalah 78,6% (baik).

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia yang diberikan kepada kita semua. Berkat izin dari Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Tinjauan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma Negeri 13 Padang”. Kemudian Syalawat beserta salam kepada Nabi Besar Muhammad Salallahi Wa’alaihiwassalam yang telah membawa umat manusia keluar dari zaman *jahilliah* hingga kepada zaman yang berilmu pengetahuan.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini mungkin masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu peneliti bersedia menerima kritik dan saran dari pembaca.

Dalam upaya penyusunan dan penulisan skripsi ini peneliti mengucapkan terimakasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Terutama kepada kedua orang tua (Ayah dan Ibu) beserta kakak dan adik yang telah memberikan dorongan dan do’a sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Selain itu peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Maidarman, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Heru Syarli Lesmana, S.Pd, M.Kes sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini

3. Bapak Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS. AIFO, Dr. Tjung Hauw Sin, M.Pd, Kons, Padli, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji
  4. Bapak Dr. Umar, MS.AIFO sebagai ketua Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP yang telah memberikan kemudahan dan pelayanan akademik yang optimal
  5. Bapak Dr. Syafrizar, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga peneliti dapat mengikuti perkuliahan dengan baik
  6. Seluruh staf pengajar Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan
  7. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP yang senasib dan seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil
- Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, semoga Allah SWT memberikan balasan pahala.

Padang, Januari 2018  
Peneliti

Andre Yanse  
NIM/BP. 2013/1302223

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	iv
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	vi
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	viii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II. TINJAUAN KEPERPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Teori .....	12
1. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ...	12
2. Minat Belajar .....	25
B. Penelitian Yang Relevan.....	36
C. Kerangka Konseptual .....	37
D. Pertanyaan Penelitian .....	38
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Defenisi Operasional.....	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
D. Populasi dan Sampel .....	40
E. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	47

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	49
1. Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 13 Padang (Secara Keseluruhan) .....	49
2. Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 13 Padang (Sub Variabel Faktor Internal).....	51
3. Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 13 Padang (Sub Variabel Faktor Eksternal).....	53
4. Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 13 Padang (Sub Variabel ciri-ciri minat minat).....	55
B. Hasil Penelitian .....	57
1. Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMA Negeri 13 Padang .....	57
2. Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMA Negeri 13 Padang Ditinjau Dari Faktor Internal, Faktor Eksternal, dan ciri-ciri minat minat .....	59
C. Pembahasan.....	63

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	68
B. Saran.....	69

## **DAFTAR RUJUKAN.....**

## **LAMPIRAN.....**

## DAFTAR TABEL

<b>Table</b>	<b>Halaman</b>
1. Table populasi penelitian .....	41
2. Sampel Penelitian SMA Negeri 13 Padang .....	42
3. Instrument angket.....	43
4. Data Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 13 Padang (Secara Keseluruhan)` .....	50
5. Data Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 13 Padang (Sub Variabel Faktor Internal).....	52
6. Data Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 13 Padang (Sub Variabel Faktor Eksternal).....	54
7. Data Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 13 Padang (Sub Variabel ciri-ciri minat Minat) .....	56
8. Analisis Penilaian Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 13 Padang (Secara Keseluruhan) .....	57
9. Klasifikasi Penilaian.....	58
10. Rangkuman Analisis Penilaian Faktor Internal Minat Belajar Siswa.....	59
11. Klasifikasi Penilaian.....	60
12. Rangkuman Analisis Penilaian faktor eksternal Minat Belajar Siswa.....	61
13. Klasifikasi Penilaian.....	62
14. Rangkuman Analisis Penilaian ciri-ciri minat minat Dari Minat Belajar Siswa .....	62
15. Klasifikasi Penilaian.....	63

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	38
2. Data Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 13 Padang (Secara Keseluruhan) .....	50
3. Data Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 13 Padang (Sub Variabel Faktor Internal).....	52
4. Data Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 13 Padang (Sub Variabel Faktor Eksternal).....	54
5. Data Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 13 Padang (Sub Variabel ciri-ciri minat Minat) .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi- Kisi Instrumen Sebelum Dilakukan Uji Coba.....	71
2. Angket Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMA Negeri 13 Padang .....	73
3. Tabulasi Jawaban Responden Tentang Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMA Negeri 13 Padang .....	81
4. Analisis Penilaian Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMA Negeri 13 Padang (Secara Keseluruhan) .....	87
5. Tabulasi Jawaban Responden Tentang Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMA Negeri 13 Padang (Sub Variabel Faktor Internal).....	89
6. Analisis Penilaian Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 13 Padang (Sub Variabel Faktor Internal) .....	91
7. Tabulasi Jawaban Responden Tentang Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 13 Padang (Sub Variabel Faktor Eksternal) .....	93
8. Analisis Penilaian Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMA Negeri 13 Padang (Sub Variabel Faktor Eksternal).....	95
9. Tabulasi Jawaban Responden Tentang Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMA Negeri 13 Padang (Sub Variabel ciri-ciri minat minat) .....	97
10. Analisis Penilaian Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMA Negeri 13 Padang (Sub Variabel ciri-ciri minat minat) .....	99

11. Analisis Skor Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMA Negeri 13 Padang .....	101
12. Analisis Validitas Instrument.....	103
13. Analisis Reliabilitas Instrument.....	109
14. Dokumentasi Penelitian .....	110

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia secara individual terlahir ke muka bumi dengan segenap potensinya untuk berkembang. Potensi tersebut tidak dengan sendirinya akan terwujud. Artinya diperlukan upaya dari manusia lain untuk merangsang agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Manusia memerlukan rangsangan dan pendidikan dari manusia lain di lingkungannya, sehingga memerlukan pihak lain seperti orang tua, guru yang dapat dijadikan tempat bergantung untuk memberikan perlindungan dan bimbingan yang dibina melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memperoleh pengetahuan dan mengembangkan diri manusia yang seutuhnya. Salah satu bidang yang sangat berperan penting untuk mengembangkan diri manusia yang seutuhnya adalah pendidikan. Untuk mewujudkan tujuan pembangunan pendidikan nasional, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional yang telah diuraikan di atas, jelas bahwa melalui pendidikan dapat mencerdaskan anak bangsa. Sehingga mereka mempunyai watak dan berakhhlak mulia serta bertaqwah kepada Tuhan Yang Maha Esa. Di samping itu berilmu, kreatif, sehat dan mandiri serta memiliki tanggung jawab. Dengan arti lain dapat juga dikatakan melalui pendidikan akan mampu menciptakan manusia-manusia yang terdidik. Maka dengan itu untuk menciptakan manusia yang berilmu kreatif, sehat dan mandiri diupayakan peningkatan kualitas sumber daya manusia dibidang pendidikan. Salah satunya melalui program pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bidang studi yang disampaikan kepada siswa baik dari tingkat pendidikan dasar sampai dengan pendidikan menengah dan pembelajaran tersebut sama pentingnya dengan bidang studi yang lain. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani guru dituntut untuk mampu meningkatkan pengetahuan, membina kepribadian, keterampilan, kesehatan dan kebugaran jasmani. Untuk mencapai tujuan tersebut guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus mampu mencapai tujuan tersebut. Sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani olahraga dan pendidikan

Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2005 pasal 1 tentang Sistem Keolahragaan Nasional menyatakan “Olahraga pendidikan

adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan dan kebugaran jasmani.”

Tujuan pendidikan jasmani yang tercantum dalam Undang-undang sifatnya sangat umum. Tujuan pendidikan tersebut mencakup tiga, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Kognitif mencakup tujuan yang berkaitan dengan intelektual, berpikir, pengetahuan, dan pemahaman. Afektif berkaitan dengan sikap, perasaan, emosi, minat dan apresiasi. Psikomotor mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan gerak, fisik berkaitan dengan sistem tubuh, seperti meningkatkan kekuatan, kecakapan, daya tahan, kelentukan, dan sebagainya.

Tujuan tersebut tidak berarti jika minat siswa dalam pembelajaran kurang. Jadi minat merupakan salah-satu pengaruh terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak berminat bagi siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya.

Menurut Dikdasmen 2000 yang dikutip oleh Lemrud (2003:1) “Pendidikan jasmani bertujuan, membantu siswa untuk perbaikan derajat kesehatan dan kesegaran jasmani, pengembangan sikap positif keterampilan gerak dasar, mengembangkan kesehatan dan kesegaran jasmani serta keterampilan gerak, mengerti pentingnya kesehatan, dan dapat menerapkan prinsip-prinsip hidup sehat, menumbuhkan sikap positif serta mampu mengisi waktu luang dengan aktifitas.”

Didalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan dimana terjadi interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematik menuju pembentukan manusia seutuhnya (Mutohir, 2007: 7). Pembelajaran merupakan suatu proses yang sangat kompleks, peran guru tidak hanya sebagai penyampai informasi kepada siswa tetapi bagaimana guru memberi rangsangan, bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar.

Namun dalam suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah, khususnya di SMA Negeri 13 Padang, masih belum maksimal. Hal ini dibuktikan, masih banyak siswa yang membolos tanpa alasan yang jelas, kurangnya kedisiplinan terhadap diri siswa, hubungan yang kurang baik antara guru dengan siswa, sarana dan prasana yang kurang lengkap dan faktor lelah yang menjadi alasan siswa terlambat dan tidak hadir dalam proses pembelajaran karena proses pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dilaksanakan setelah pulang sekolah. Dan juga berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan praktik lapangan pada semester 7 serta keterangan yang di berikan oleh guru di sekolah tersebut yaitu SMA Negeri 13 Padang. Dan dapat dilihat dari beberapa siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu di bawah nilai 78. Dapat dibuktikan melalui hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa SMA Negeri 13 Padang. Hal ini bisa dilihat dalam bukti otentik di bawah ini.

 <b>PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT</b> <b>DINAS PENDIDIKAN</b> <b>SMA NEGERI 13 PADANG</b> <small>Tanjung Aur, Kel. BalaGadang, Kec. Koto Tangah, Padang (25174)</small>						
<b>DAFTAR NILAI</b>						
<b>KELAS</b>	<b>: XI IPS 4</b>	<b>MATA PELAJARAN</b>	<b>: PENJASORKES</b>	<b>Nilai KKM</b>	<b>: 78</b>	
1	AHMAD FAUZI	Nilai Mid	Nilai UH	Nilai Semester	Nilai Rapor	
2	ALVY ANDIKA PUTRA S	80	75	78	79	
3	DAVID ILAHI RAMDHAN	55	70	60	60	
4	DENDI YOLANDA AR	75	80	70	80	
5	FINDO ALWIDI HENDRIFA	75	77	76	76	
6	HARIYA FITRI	65	70	68	72	
7	IRVAN DWI NUGRAHA	78	77	80	82	
8	LISA AGUSTIN	65	68	65	70	
9	M. FADLI	75	77	80	85	
10	MUHAMMAD FAUZAN	80	78	76	78	
11	MUHAMMAD RAVI ASRA	70	65	69	68	
12	NELVI MONA RIBA	66	67	60	65	
13	RAMA KARDILA SARI	78	76	75	78	
14	RAMONA HANDAYANI	65	68	67	68	
15	ROBERTO FUJI MAHENDRI	80	79	82	85	
16	SARA LAILATUL QADAR	68	65	69	73	
17	SYAH RAHAYUNI	67	68	67	80	
18	PASCA AIDIL FITRIADI	66	68	69	69	
19	TIKA FATIMAH	78	80	75	81	
20	VERAWATI	60	67	69	69	
21	WALDIKA PUTRA	77	76	79	80	
22	WISNAWATI	50	60	55	55	
23	YOGI SURIANA	79	80	77	81	
24	YOSA YULIA FEBRIMA	65	64	79	68	
25	YUDIMAN PRAYETNO	80	78	75	82	
26	MUHAMMAD RIDHO CHANIAGO	68	69	60	69	
27	WINNI REFIKA ANGGRAINI	79	75	78	79	

Padang, 10 Agustus 2017



### **Salah Satu Bukti Otentik Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 13 Padang**

Mencermati realita yang terjadi di SMA Negeri 13 Padang, kemungkinan di sebabkan oleh beberapa faktor permasalahan yang terjadi jika dibiarkan berkelanjutan, dikawatirkan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah tersebut kurang diminati atau bahkan jika sudah diminati siswa akan menjadikan pemikiran bahwa pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hanya sebagai pelajaran pelengkap saja. Belum dapat memberikan makna dan nilai tambah terhadap siswa. Dalam artian pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tersebut hanya sekedar pelengkap bidang studi dalam kurikulum. Untuk itu sangat perlu kiranya dilakukan suatu pengkajian secara cermat terhadap permasalahan tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas maka Pada kesempatan ini peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 13 Padang. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Mencermati permasalahan yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebagai berikut :

Faktor psikologis (intelelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dakesiapan) kemungkinan seperti mental siswa yang kurang percaya diri. Tidak ada kesiapan dari dalam diri untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Begitu juga dengan siswa yang memiliki intelelegensi yang rendah, ia perlu mendapat pendidikan di lembaga khusus. Faktor perhatian dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan sehingga ia tidak lagi suka belajar.

Indikator minat Menurut Ahmadi (2009: 148), adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat. Menurut Djali (2008: 121) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Slamento (2003: 180) minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Dari beberapa pendapat

para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa ketertarikan, perhatian keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan.

Minat bisa dibilang penting karena berhasil atau tidaknya suatu kegiatan tergantung kepada bagaimana seseorang memandang suatu objek atau kegiatan yang diminatinya. Dengan adanya keinginan dan kemauan siswa diharapkan agar kegiatan pembelajaran penjas di Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Padang dapat terlaksana dengan baik. Jadi minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Sebagian dari siswa sering tidak masuk saat pembelajaran, sering bermain-main saja, datang tapi hanya untuk duduk-duduk saja di sekitar lapangan, Maka timbulah rasa malas untuk belajar hal ini kemungkinan dapat mengakibatkan kurangnya minat dari diri anak itu sendiri. Karena jika siswa tidak ada intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan, untuk mengikuti pembelajaran maka ia tidak akan mengerti dengan tujuan pembelajaran tersebut.

Kedisiplinan adalah kepatuhan peraturan atau tunduk pada pengawasan atau pengendalian. Kedua disiplin yang bertujuan mengembangkan watak agar dapat mengendalikan diri, agar berprilaku tertib dan efesien. Disiplin mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Berkualitas atau tidaknya belajar siswa sangat dipengaruhi oleh

faktor yang paling pokok yaitu kedisiplinan, disamping faktor lingkungan, baik keluarga, sekolah.

Penyedian sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 13 Padang masih kurang memadai, karena pada saat pembelajaran penjas masih kurang alat yang di butuhkan. Kekurangan tersebut merupakan masalah yang harus dipikirkan bersama-sama. Apapun metode pengajaran yang di berlakukan tanpa adanya saran dan prasarana yang tidak mendukung, maka hasil yang di peroleh tidak maksimal. Dengan di bekunya kebijakan tersebut siswa di tuntut dapat belajar sunguh-sungguh dan sekolah sebagai wadah siswa menuntu ilmu pengatuaun juga memiliki sacral untuk mensukses kan program pemerintah.

Faktor sekolah kemungkinan juga termasuk ke dalam indikator minat siswa menjadi rendah (metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu pembelajaran, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan tempat belajar, metode belajar).

Hubungan guru dengan siswa juga kemungkinan sangat mempengaruhi karena cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan guru. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab, menyebabkan proses belajar-mengajar itu kurang lancar. Juga siswa merasa jauh dari guru, maka si siswa segan dan takut serta merasa canggung untuk berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

Hubungan siswa dengan siswa juga kemungkinan juga menjadi faktor penyebab. Seperti siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang

kurang menyenangkan bagi teman lain, mempunya rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan batin akan diasingkan dari kelompok sehingga ia melamun saat guru menerangkan pembelajaran. Akibatnya makin parah masalahnya dan akan menganggu hasil belajarnya. Bisa saja ia menjadi malas untuk masuk sekolah dengan alasan yang tidak-tidak karena di sekolah ia mengalami perlakuan yang kurang menyenangkan dari teman-temannya. Sehingga hal tersebut dapat menyebabkan rendahnya minat siswa karena tidak menyenangkan bagi siswa.

Faktor masyarakat (teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat) kemungkinan dikarenakan kehidupan masyarakat di sekitar lingkungan Sekolah siswa SMA Negeri 13 Padang ini berada dekat dengan area pasar serta warung sehingga sebagian dari siswa lebih senang untuk duduk di warung saat pembelajaran berlangsung maupun saat kelas belum dimulai dan sebagian dari siswa ada juga yang bermain-main ke pasar setelah pulang sekolah. Hal ini bisa kemungkinan dapat menyebabkan rendahnya minat pada siswa.

Faktor social ekonomi kemungkinan disebabkan ada sebagian siswa yang tidak memakai pakaian olahraga dari sekolah menjadikan hal tersebut sebagai alasan dan malas karena merasa minder tidak berpakaian sama dengan teman-temannya. Hal seperti ini bisa saja menjadi menyebabkan minat siswa rendah. Hanya karena tidak berpakaian sama karena itu ia malas mengikuti pembelajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan faktor-faktor diatas banyak faktor yang memperngaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, karena keterbatasan waktu maka penulis membatasi penelitian ini pada: Minat belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada SMA Negeri 13 Padang.

### **D. Perumusan Masalah**

Untuk lebih terfokusnya permasalahan yang akan diteliti maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana tingkat minat belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 13 Padang ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sekaligus mendeskripsikan tentang: Untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 13 Padang

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi:

1. Guru pendidikan jasmani dan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 13 Padang.

2. Kepala sekolah sebagai pedoman dalam penerapan kebijakan-kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan jasmani di SMA Negeri 13 Padang.
3. Para pembaca di perpustakaan, sebagai bahan bacaan dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan.
4. Sebagai salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

## **BAB V** **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Tingkat minat belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 13 Padang termasuk ke dalam klasifikasi baik dengan capaian persentase minat belajar 79,6%. Capaian persentase tertinggi minat belajar siswa adalah 90,2 % (sangat baik), capaian persentase terendah minat belajar siswa adalah 64,7% (baik), dan capaian persentase rata-rata minat belajar adalah 79,6% (baik). Capaian persentase minat belajar siswa ditinjau dari sub variabel faktor internal adalah 80,3% (baik), sub variabel faktor eksternal 80,0% (baik), dan sub variabel ciri-ciri minat adalah 78,6% (baik).

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru PJOK SMA Negeri 13 Padang untuk dapat memberikan motivasi belajar terhadap semua siswa dalam setiap proses pembelajaran
2. Kepada orang atau wali siswa agar dapat memberikan motivasi belajar kepada anak-anaknya, agar minat belajar yang tinggi dari siswa dapat disertai dengan motivasi belajar yang tinggi juga
3. Kepada siswa dan siswi SMA Negeri 13 Padang agar dapat menyertai minat yang tinggi terhadap pembelajaran PJOK dengan motivasi dalam diri yang tinggi juga terhadap pembelajaran PJOK

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. “Evaluasi Pembelajaran”. (*Buku Ajar*). Padang.
- Ahmadi, Abu. (1991). *Ilmu pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arief dan Khairanis. 2000. “Perkembangan dan Belajar Peserta didik”. (*Buku Ajar*). Padang. UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Bachtiar (1992). *Perbandingan Metode Belajar dan Minat Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Bola Voli*, Padang: FPOK IKIP Padang
- Buku Panduan. 2014. Penulisan Tugas Akhir/Skripsi. Padang. Universitas Negeri Padang.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2000). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Giriwijoyo dan Sidik. 2012. *Ilmu Faal Olahraga (Fisiologi Olahraga)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Ibnu, Suhadi dkk. 2003. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Malang:Universitas Negeri Malang.
- Slameto, 1995 (Edisi Revisi). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, 1982. *Metode Statistik*, Bandung: Tarsoto.
- Sukardi, 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.